

## **Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham**

**Muhammad Idrus**<sup>1</sup>

*Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAPI, Bone*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap harga saham pada perusahaan konsumsi non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian berupa penelitian kuantitatif yang dilakukan pada perusahaan konsumsi non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 40 perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah liner berganda mempergunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan suku bunga berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata Kunci** : *Inflasi, Suku bunga, Harga saham*

### **PENDAHULUAN**

Berinvestasi merupakan salah satu cara menanamkan modal maupun dana dengan harapan dapat memperoleh keuntungan (return) dimasa mendatang (Idris, 2021). Alternatif investasi yang dapat dipilih oleh para investor yakni berinvestasi pada pasar modal. Adapun investasi yang tergolong menarik yang dapat dilakukan pada pasar modal yakni berinvestasi pada saham. Ketika berinvestasi dalam bentuk saham, investor perlu memperhatikan pergerakan harga saham, dimana pergerakannya menunjukkan kinerja perusahaan tersebut. Apabila kinerjanya baik, maka keuntungan yang diperoleh akan semakin besar dan begitupun sebaliknya (Ningsih, et. al., 2021).

Wabah pandemi Covid-19 yang menyebar ke seluruh dunia mampu mempengaruhi harga saham pada pasar saham. Kebijakan pemerintah untuk menerapkan social distancing, work from home, kebijakan PSBB dan PPKM akibat pandemi Covid-19 juga berdampak pada melemahnya harga saham dan juga beberapa perusahaan mengalami kerugian.

Adapun pergerakan pendapatan perusahaan sektor konsumsi non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak diumumkannya kasus pandemi covid-19 di Indonesia, terdapat beberapa perusahaan yang memiliki pendapatan negatif, Penurunan pendapatan yang berdampak pada kerugian mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan (financial distress), umumnya perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan mengalami penurunan harga saham secara signifikan (Wawo & Nirwana, 2020).

Dengan adanya masalah diatas maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian ini adalah Pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap harga saham terhadap perusahaan konsumsi non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”.

### **METODOLOGI**

Penelitian akan dilakukan pada perusahaan sektor konsumsi non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) selama periode 2020 dan 2021. Terpilihnya perusahaan tersebut dikarenakan melihat dampak

besar dari penyebaran pandemic *covid-19*. Waktu penelitian dimulai pada bulan Januari sampai April 2022. Penelitian ini menggunakan metode penilaian kuantitatif dengan menggunakan teknik regresi liner berganda dimana data berkaitan dengan masalah yang diteliti diperoleh dari *annual report* perusahaan yang terdaftar di BEI. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka jenis penelitian ini adalah *explanatory*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan konsumsi non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020 dan 2021. Perusahaan konsumsi non primer Merupakan sektor barang konsumen non-primer atau sekunder yang mana mencakup perusahaan yang melakukan produksi atau distribusi produk dan jasa secara umum dijual kepada konsumen tetapi untuk barang yang sifatnya adalah sekunder. Industri ini mencakup seperti perusahaan yang memproduksi mobil penumpang dan komponennya, sepatu, pakaian, barang olahraga dan sebagainya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis *statistic* dengan menggunakan *software* IBM SPSS *Statistic* 22. Adapun beberapa tahap yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

#### a. Perhitungan dan Penentuan Variabel Penelitian

Variabel penelitian memiliki sifat beragam (bervariasi). Selain bervariasi, variabel penelitian juga harus dapat diukur. Mengingat penelitian kuantitatif mengharuskan hasil penelitiannya bersifat objektif, terukur dan dapat selalu terbuka untuk diuji. Berikut ini hasil perhitungan variabel penelitian menggunakan SPSS dan *microsoft excel*:

Tabel 2. Hasil perhitungan variabel penelitian

Perusahaan	Tahun	Inflasi (X1)	Suku Bunga (X2)	Harga Saham (Y)
SONA	2020	-895.843	-1317.857	6000
RALS		91.012	196	775
PANR		32.132	74.429	153
ACES		-139.928	-181.429	1715
PGLI		88.615	124	238
MNCN		181.93	325	1140
RISE		26.614	49.714	424
CSAP		44.386	62.857	386
ERAA		-295.212	-422.143	2200
LPPF		753.421	1487.143	1275
FAST		1863.297	1746.429	1090
GDYR		182.379	310.714	1420
HRTA		19.613	28	244
PTCO		-74.773	-84.429	474
IMAS		-194.774	-382.143	1515
WOOD		-88.212	-139.143	560
PJAA		77.382	170.714	600
PNSE	-320.651	-604	1070	

ZONE	19.92	46.286	390
GJTL	-107.988	-159.429	655
BAYU	-72.164	-93.571	1115
MASA	-123.678	-261.571	995
KICI	0.292	-20	212
MPMX	-15.833	144.857	494
MYTX	81.276	2.143	50
PRAS	2.843	37.857	122
PZZA	30.36	156.429	810
JSPT	77.408	-6.429	850
TURI	-43.383	-202.857	1300
CLAY	-102.685	967.143	1335
CINT	522.687	28.286	240
KPIG	19.231	18.429	106
FORU	10.946	3.143	137
GEMA	11.233	23.143	346
ERTX	6.552	6.857	120
ECII	3.704	140	655
LMPI	50.169	8.857	85
MICE	4.438	42.857	298
PTSP	26.48	-262.857	3710
RICY	23.965	36.571	114
SONA	-284.294	2589.091	5475
RALS	-134.692	-240	655
PANR	231.445	-239.273	212
ACES	-235.752	641.818	1280
PGLI	205.964	-10.545	446
MNCN	-182.571	425.455	900
RISE	-92.247	52.364	382
CSAP	228.661	-361.818	490
ERAA	-2597.416	7132.727	600
LPPF	4857.356	-5140	4150
FAST	-85.653	83.636	975
GDYR	-1147.946	-760	1340
HRTA	-1.789	-35.636	212
PTCO	418.754	-728.364	710
IMAS	-459.079	-387.273	875
WOOD	172.631	-574.545	840
PJAA	54.109	-59.273	560
PNSE	491.186	610.545	665
ZONE	-49.039	-8.727	414
GJTL	-322.233	-336.364	665
BAYU	116.468	323.636	1130

2021

Lampiran tabel 3

MASA	8811.465	-7298.182	5875
KICI	104.639	-191.273	288
MPMX	802.75	-1013.455	1145
MYTX	-17.429	-164	83
PRAS	216.302	-205.455	254
PZZA	-110.007	-116.364	680
JSPT	-105.368	194.545	755
TURI	112.16	109.091	1300
CLAY	-578.363	2176.364	820
CINT	61.663	-33.455	252
KPIG	-0.008	-33.091	94
FORU	27.601	-320	222
GEMA	17.826	-2.909	354
ERTX	47.614	-282.909	214
ECII	-160.702	100	970
LMPI	108.681	-155.636	195
MICE	202.916	-292.364	402
PTSP	2371.769	-7674.545	7000
RICY	14.944	-26.182	94

Sumber : Data diolah (2022)

### 1. Uji F

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Untuk pengujian dalam SPSS sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45539522.291	2	22769761.146	17.225	0.000
	Residual	101783812.696	77	1321867.697		
	Total	147323334.988	79			

Sumber : Output SPSS 22.0

Dari hasil output SPSS pada tabel 3 diperoleh nilai F hitung 17,225 > F tabel 3,114 dengan tingkat signifikan 0,000 < dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (Inflasi dan Suku bunga) berpengaruh terhadap variabel dependen (Harga saham).

### 2. Uji t

Kemudian untuk menguji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan pada variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan perbandingan antara T-hitung dengan T-tabel dengan taraf nyata 0,05 (5%). Untuk pengujiannya menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
			Beta		

<b>1</b> (Constant)	908.796	130.213		6.97	0.00
				9	0
Inflasi	0.234	0.159	0.211	1.47	0.14
				2	5
Suku Bunga	0.315	0.119	0.379	2.64	0.01
				4	0

Sumber : output SPSS (2022)

Dari hasil output SPSS pada tabel 4 menunjukkan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- Inflasi memiliki nilai t-hitung sebesar 1,472 < dari t-tabel sebesar 1,668 dengan tingkat signifikan 0,145 > 0,05 artinya secara parsial inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- Suku bunga memiliki nilai t-hitung sebesar 2,644 > dari t-tabel sebesar 1,668 dengan tingkat signifikan 0,010 < 0,05 artinya secara parsial suku bunga berpengaruh terhadap harga saham.

### 3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas yaitu inflasi dan suku bunga secara serentak atau bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu harga saham. Berikut ini adalah hasil output SPSS yaitu:

Tabel 5. Hasil uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
<b>1</b>	0.556	0.309	0.291	1149.725

Sumber: Output SPSS 22.0

Hasil uji pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *R square* adalah 0,309, artinya variabel dependen harga saham (Y) dipengaruhi oleh variabel independen inflasi dan suku bunga (X) sebesar 30,9% sementara sebesar 69,1 dipengaruhi oleh variabel lain.

Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan, inflasi dan suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham di pasar modal. Artinya peningkatan inflasi dan suku bunga berpengaruh terhadap perubahan harga saham di Pasar Modal.

Sedangkan hipotesis kedua, inflasi berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil uji t menunjukkan bahwa pengaruh inflasi terhadap harga saham memiliki nilai t-hitung sebesar 1,472 < dari t-tabel sebesar 1,668 dengan tingkat signifikansi 0,145 > 0,05 artinya secara parsial inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham, dengan demikian hipotesis ditolak. Peningkatan inflasi secara relatif merupakan sinyal negatif bagi pemodal di pasar modal. Hal ini berarti, jika inflasi naik maka akan menurunkan harga saham dan sebaliknya jika inflasi menurun akan menaikkan harga saham. Kondisi inflasi yang terjadi pada periode yang diteliti masih berada di angka yang tidak terlalu tinggi sehingga investor pun tetap berinvestasi dan membeli saham perusahaan sektor konsumsi non primer. Sehingga walaupun inflasi mengalami kenaikan, harga saham perusahaan konsumsi non primer tetap memberikan nilai yang tinggi sehingga return yang didapatkan pun menarik bagi para investor. Hasil penelitian

ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2015) dengan hasil bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil uji t menunjukkan bahwa pengaruh suku bunga terhadap harga saham memiliki nilai t-hitung sebesar 2,644 > dari t-tabel sebesar 1,668 dengan tingkat signifikansi  $0,010 < 0,05$  artinya secara parsial suku bunga berpengaruh terhadap harga saham, dengan demikian hipotesis kelima diterima. Suku bunga mempunyai hubungan yang erat dengan tingkat inflasi, pada tahun 2020 suku bunga mempunyai nilai 3,75% dengan tingkat inflasi sebesar 1,68% dan pada tahun 2021 suku bunga mempunyai nilai 3,50% dengan tingkat inflasi sebesar 1,87%. Tingkat inflasi yang lebih kecil dari suku bunga menjadikan daya beli masyarakat lebih besar sehingga perusahaan memperoleh pendapatan yang lebih besar. Peningkatan suku bunga dengan tingkat inflasi yang lebih kecil menjadikan laba perusahaan lebih besar sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan. Hasil ini sejalan dengan teori signal bahwa perubahan suku bunga akan memberikan sinyal kepada investor mengenai keputusan untuk berinvestasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih, *et. al.*, (2021) dan Hidayat *et al.*, (2017) dengan hasil bahwa suku bunga berpengaruh terhadap harga saham.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pengaruh kualitas harga a. Inflasi dan suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa keterbatasan, b. Inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. c. Suku bunga berpengaruh positif terhadap harga saham.

## Referensi :

- Bank Indonesia (2020). [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Retrieved October 24, 2021, from Bank Indonesia Bank Sentral Republik Indonesia: <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/default.aspx>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th ed.)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hidayat, L. R., Setyadi, D., Azis, M., Bunga, S., Inflasi, T., & Bunga, T. S. (2017). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga dan Nilai Tukar Serta Jumlah Uang Yang Beredar Terhadap Return Saham. *Forum Ekonomi*, 19(2), 148-154.
- Moorcy, N. H., Alwi, M., & Yusuf, T. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 12(1), 70.
- Nurofik, A., Rahajeng, E., Munti, N. Y. S., Hardiansyah, A., Firmansyah, H., Sani, A., ... & Wiyono, A. S. (2021). PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI. Penerbit Insania.
- Sani, A. (2017). Sistem Manajemen Otomasi Perpustakaan Berbasis Open Source Senayan Library Management System (SLiMS)(Studi Kasus Perpustakaan H. Bata Ilyas STIE AMKOP Makassar). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 1(1), 47-65.
- SYARIFUDDIN, S., ILYAS, J. B., & SANI, A. (2021). PENGARUH PERSEPSI PENDIDIKAN & PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA KANTOR DINAS DIKOTA MAKASSAR. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(2).
- Boediman, S. F., Hendriarto, P., Satmoko, N. D., Sulistiyani, S., & Sani, A. (2021). The Relevance of Using Social Media Applications Strategies to Increase Marketing Potential of Indonesian Maritime Tourism (Analytical Study of Tourism Journals and Online Marketing). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 8791-8799.
- Majid, A., & Sani, A. (2016). Pengaruh Pelatihan dan Supervisi Kepala Ruangan terhadap Kinerja Perawat Pelaksana Diruang Rawat Inap Bedah Rumah Sakit TK. II Pelamonia Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 1(2), 310-412.
- Sani, A., & Hafidah, A. (2020). Pengaruh Shopping Life Style Dan Fashion Involvement Terhadap Impulse Buying Behavior Masyarakat High Income Makassar. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 20(3), 231-238.

- Irsan, I., & Sani, A. (2018). Praktik Manajemen Pengetahuan Pustakawan Dalam Mengembangkan Koleksi Lokal Makassar Di Dinas Perpustakaan Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 3(1), 121-135.
- Munir, M., Fachmi, M., & Sani, A. (2020). Pengaruh Disiplin Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Mirai Management*, 5(3), 161-170.
- Syarifuddin, U., Ilyas, G. B., Misbahuddin, M., Mustafa, H., & Sani, A. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Rotan dan Bambu melalui Pemasaran Online di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 2(2), 1-24.
- Boediman, S. F., Hendriarto, P., Satmoko, N. D., Sulistiyani, S., & Amar Sani, A. S. (2021). Relevance of social media applications as a marketing strategy for Indonesian tourism destinations (literature analysis study). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 5705-5712.
- Makkira, M., Syakir, M., Kurniawan, S., Sani, A., & Ngandoh, A. M. (2022). Pengaruh Stres Kerja, Komunikasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(1), 20-27.
- Asriani, A., Putri, N., Kurniawan, S., & Sani, A. (2022). Pengaruh Personal Selling terhadap Peningkatan Penjualan Alat Tulis pada CV. Etalase Mitra Jaya di Wajo pada Masa Lockdown Pandemi Covid 19. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(1), 13-19.
- Ningsih, S., Husnan, L. H., & Suryani, E. (2021). Pengaruh Makroekonomi Terhadap Harga Saham Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Mediasi : Studi Kasus Pada Kondisi Pandemi Covid-19. *Jurnal EMBA*, 9(2).
- Novitasari, R. (2017). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(4).
- Padmodiningrat, S., Agustinus, D., & Subawan, W. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Journal IKRA-WITH Ekonomika*, 23, 157-171.
- Saputra, A. (2019). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Khazana: Journal of Islamic Economic and Banking*, 2 (2).
- Sari, W. I. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi , Suku Bunga SBI , Nilai Tukar Terhadap Return LQ 45 dan Dampaknya Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan ( IHSG ) di Bursa Efek Indonesia ( BEI ). *Jurnal Sekuritas*, 3(1), 65-76.
- Sawidji, Widoatmodjo.(2011).Pasar Modal Indonesia Pengantar & Studi Kasus.Bogor:Ghalia Indonesia. 164
- Sitorus, J. S., & Marcella, C. (2020). Pengaruh CR ( Current Ratio ), DER ( Debt to Equity Ratio ), EPS ( Earning Per Share ) dan Financial Distress ( Altman Score ) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 4, 1-15.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Supriati,D.,Bawono,I.R.,Anam,K.C.(2019). Analisis Perbandingan Model Springate,Zmijewski,Dan Altman Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Business Administration*,3(2),258-270.
- Susanto, B. (2015) Pengaruh Inflasi, Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham (Studi Pada : Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Tercatat BEI). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)* 7(1), 29-38.
- Setiawan, H., Ambo ningtyas, D.(2018). Financial Ratio Analysis for Predicting Financial Distress Conditions (Study on Telecommunication Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2010-2016). *Journal of Management*,4(4).
- Tandelilin, Eduardus.(2010). Portofolio dan investasi. Kanisius, Yogyakarta.
- Wawo, A. B., & Nirwana. (2020). Pengaruh financial distress terhadap harga saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 6(1).
- Widoatmodjo, Sawidji. (2012). Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika.45.
- Winarno, W.W. (2015). Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.